

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia saat ini berkembang pesat dalam persaingan untuk dapat menarik pelanggan. Dimana suatu industri dalam persaingan dituntut untuk menciptakan produk yang berkualitas sebagai taktik dalam bersaing dengan kompetitor. Perkembangan dan perubahan industri yang semakin kompetitif, perusahaan harus mampu menjaga tingkat konsistensi dan mampu meningkatkan kualitas produknya. Oleh karena itu, perusahaan mulai berpikir bahwa pelanggan akan membeli produk dan pasti akan memperhatikan kualitas serta pelayanan yang baik dalam memenuhi hal-hal yang sangat penting.

Pengendalian kualitas adalah salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk membantu mengurangi jumlah produk cacat yang dihasilkan oleh perusahaan. Pengendalian kualitas berperan penting dalam menjaga tingkat konsistensi kualitas produk yang dibuat oleh perusahaan sehingga sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan yang dapat mempengaruhi kesetiaan pelanggan dan citra perusahaan.

Untuk mendapatkan hasil suatu produk yang berkualitas perusahaan harus mementingkan dalam tercapainya tingkatan jumlah cacat produk, dengan metode pengendalian kualitas produk dengan menggunakan metode DMAIC. Metode DMAIC salah satu metode yang sering digunakan oleh perusahaan dalam pengendalian kualitas dengan mengurangi jumlah produk cacat. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan terjadinya kesalahan dalam proses produksinya. *Six Sigma* merupakan suatu proses tahapan yang dilakukan terus menerus seperti pada tahap DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve dan Control*).

CV. Aliancyi yang bergerak dalam bidang usaha konveksi melakukan produksi berdasarkan order yang diterima dari pelanggan. Perusahaan ini berlokasi di Villa Gading Harapan, Gerbang Timur, Blok X 3 No.15, Babelan, Bekasi Utara yang telah berdiri sejak tahun 2016, dengan 33 orang karyawan . Perusahaan ini

pembuatan pakaian atau baju yang melalui proses pemilihan bahan, pembuatan desain, pola, ukuran, *cutting*, *sewing*, kemudian dilakukan *finishing*, dan yang terakhir proses *packing*. CV Aliancyi selalu berusaha dalam meningkatkan kualitas produk sesuai dengan yang diharapkan pelanggan.

Permasalahan pada CV. Aliancyi, perusahaan ini yang melalui proses pemilihan bahan, pembuatan desain, pola, ukuran, *cutting*, *sewing*, kemudian dilakukan *finishing*, dan yang terakhir proses *packing*, oleh sebab itu pada tiap-tiap departemen ditemukan produk cacat, cacat yang terjadi CV. Aliancyi bisa dilihat pada Tabel 1.1 Jumlah Produksi dan Jumlah Produk Cacat Seluruh Jenis Pakaian Pada CV. Aliancyi Pada Bulan Januari - Juni 2021 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Produk Cacat Pada CV Aliancyi 2021

Bulan	Data Produksi Blouse			Data Produksi Kaos			Data Produksi Seragam		
	Jumlah Produksi (unit)	Jumlah Produk Cacat (unit)	Persentase Produk Cacat (%)	Jumlah Produksi (unit)	Jumlah Produk Cacat (unit)	Persentase Produk Cacat (%)	Jumlah Produksi (unit)	Jumlah Produk Cacat (unit)	Persentase Produk Cacat (%)
Januari	6.200	62	1%	3.000	9	0,30%	3.000	6	0,20%
Februari	5.400	58	1,07%	5.000	15	0,30%	2.500	5	0,20%
Maret	7.000	55	0,70%	2.000	7	0,35%	2.600	4	0,15%
April	4.200	44	1,04%	6.000	16	0,26%	4.000	2	0,05%
Mei	3.000	31	1,03%	8.000	18	0,22%	5.000	8	0,16%
Juni	3.500	36	1,02%	10.000	20	0,20%	4.000	4	0,10%
Total / Rata-rata	29.300	286	0,97%	34.000	85	0,25%	21.100	29	0,14%

Sumber : CV Aliancyi (2021)

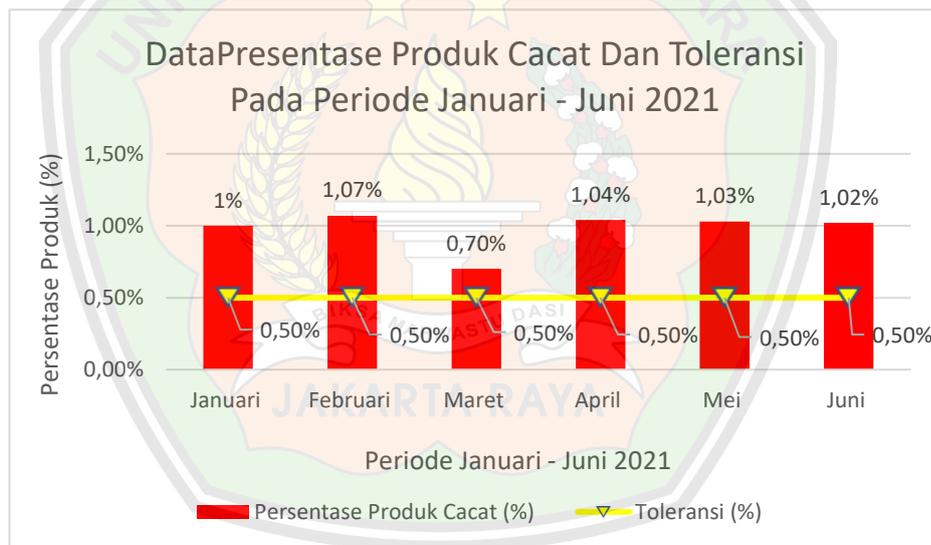
Pada CV. Aliancyi yang bergerak dalam bidang konveksi yang produksi utamanya adalah *blouse*. Berdasarkan data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata produksi *blouse* lebih mendominasi dibandingkan dengan jenis produk lainnya. Adanya rata-rata produksi yang cukup besar ini tidak menutup kemungkinan dapat menghasilkan produk cacat yang dapat menghambat proses produksi perusahaan, dan memberikan dampak kerugian bagi perusahaan. Berikut data Produksi *blouse* pada bulan Januari - Juni 2021 :

Tabel 1.2 Data Jumlah Produksi dan Jumlah Produk cacat *Blouse* CV. Aliancyi Periode Januari – Juni 2021

Bulan	Data Produksi <i>Blouse</i>		
	Jumlah Produksi (pcs)	Jumlah Produk Cacat (pcs)	Persentase Produk Cacat (%)
Januari	6.200	62	1%
Februari	5.400	58	1,07%
Maret	7.000	55	0,70%
April	4.200	44	1,04%
Mei	3.000	31	1,03%
Juni	3.500	36	1,02%
Total	29.300	286	5,86%
Rata-rata	4.883	47,66	0,97%

Sumber : CV Aliancyi (2021)

Dapat dilihat gambar diagram presentase di bawah untuk lebih jelasnya :



Gambar 1.1 Diagram persentase produk cacat bulan Januari – Juni 2021

Sumber : CV Aliancyi (2021)

Berdasarkan data pada Tabel 1.2 dan Gambar 1.1 dapat terlihat bahwa selama 6 bulan jumlah produk cacat tiap bulan melebihi batas toleransi yang ditetapkan perusahaan. Bahkan 5 bulan produk cacat melebihi 1%. Rata-rata produk cacat 0,97%, nilai tersebut yang di dapat masih melebihi nilai dari batas toleransi yang sudah ditetapkan pada CV. Aliancyi yaitu sebesar 0,5 %. Jumlah produk cacat yang melebihi batas toleransi dari bulan ke bulan tahun 2021 menunjukkan bahwa belum

adanya perhatian khusus terhadap pengendalian kualitas. Produk cacat merupakan pemborosan dalam proses produksi, jika hal ini terus berlanjut maka pemborosan berdampak pada peningkatan biaya produksi. Perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis pengendalian kualitas guna mengurangi produk cacat pada *blouse*.

CV. Aliancyi dalam melakukan proses produksinya dalam mengatasi permasalahan produk cacat selalu menambahkan cadangan produk, berfungsi untuk berjaga-jaga apabila terdapat produk cacat hingga sampai pada tangan pelanggan. Apabila terdapat pesanan sebanyak 6.200 potong maka perusahaan membuat sebanyak 6.202 potong. Hal ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan apabila terdapat produk cacat telah lolos dari tahap pengecekan dan sebagai garansi kualitas produk yang telah dijanjikan kepada pelanggan. Apabila produk cacat yang dihasilkan perusahaan lolos dari pengendalian kualitas perusahaan dan produk tersebut sampai pada tangan pelanggan, tentu hal ini dapat memberikan permasalahan bagi perusahaan akan dapat mempengaruhi citra perusahaan dalam jangka panjang, maupun kepercayaan pelanggan dan loyalitas pelanggan yang telah dimiliki oleh CV. Aliancyi.

Beberapa penemuan masalah kualitas ini harus diatasi dengan melakukan teknik kontrol kualitas, yaitu DMAIC. Dengan metode pengendalian kualitas DMAIC ini juga dapat berguna untuk mengetahui penyebab dari permasalahan kerusakan sampai dengan akar permasalahan yang dimiliki perusahaan tersebut, agar dapat memberikan solusi atas permasalahan kualitas yang telah dialami CV. Aliancyi. Penerapan DMAIC pada CV. Aliancyi dapat berfungsi untuk meningkatkan kualitas dan keuntungan perusahaan dengan menekan jumlah produk cacat sampai pada nilai terendah. Berdasarkan uraian tersebut telah dijelaskan, dengan mengambil judul “ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS PADA PROSES PRODUKSI *BLOUSE* WANITA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DMAIC DI CV. ALIANCYI”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah yaitu adanya jumlah produk cacat *blouse* wanita yaitu rata-rata sebesar 0.97% yang melebihi batas toleransi perusahaan sebesar 0.5%.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut masih terdapat permasalahan mengenai produk cacat dengan persentase sebesar 0.97% produk cacat dari jumlah produksi, sehingga perlu dilakukan pengendalian kualitas dengan menggunakan metode DMAIC. Berikut adalah pertanyaan penelitian dalam penelitian ini:

1. Apa akar masalah dominan penyebab terjadinya produk cacat pada produk *blouse* pada CV. Aliancyi ?
2. Bagaimana usulan perbaikan terhadap produk cacat pada produk *blouse* sebagai upaya meningkatkan kualitas produk dengan tahapan DMAIC ?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini sangat diperlukan batasan masalah agar penelitian lebih fokus dan tidak menyimpang. Berikut batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis produk yang diteliti adalah *blouse*.
2. Pengambilan data dilakukan selama 6 bulan pada bulan Januari 2021 – Juni 2021.
3. Penelitian ini tidak memperhitungkan biaya.
4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *six sigma* dengan tahapan DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*).

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penyusun menulis skripsi pada CV. Aliancyi adalah :

1. Menentukan akar masalah dominan penyebab terjadinya produk cacat pada produk *blouse* pada CV. Aliancyi.
2. Menentukan usulan perbaikan terhadap produk cacat pada produk *blouse* sebagai upaya meningkatkan kualitas produk dengan tahapan DMAIC.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan bagi pihak yang terkait untuk:

1. Sebagai masukan perbaikan kualitas dalam mencari akar masalah dan pencarian solusinya bagi peningkatan kualitas produk yang dihasilkan di perusahaan
2. Sebagai masukan bagi penelitian yang sejenis dalam penerapan metode six sigma.

1.7 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 6 bulan pada bulan 1 Januari 2021 – 30 Juni 2021 di CV. Aliancyi yang bertempat di Villa Gading Harapan, Gerbang Timur, Blok X 3 No.15, Babelan, Bekasi Utara.

1.8 Metode Penelitian

Sebagai bahan pendukung penelitian diperlukan pula beberapa data yang berkaitan, oleh sebab itu dilakukan beberapa cara dalam pengumpulan data, diantaranya :

1. Metode wawancara (*Interview*)
Wawancara (*interview*) yaitu suatu model mencari data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau tanya jawab secara langsung kepada tenaga kerja *department* produksi dari CV. Aliancyi.
2. Metode observasi
Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup *efektif*. Observasi merupakan pengamatan langsung yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan peninjauan secara langsung ke lapangan.
3. Metode Studi Pustaka
Metode studi pustaka yaitu dengan melakukan pengumpulan data bersifat teori yang mendukung penulisan, dengan mencari referensi yang ada kaitannya dengan permasalahan tersebut.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan laporan penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab. Berikut penjelasantentang masing-masing bab :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang latar belakang , maksud dan tujuan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang konsep dasar dan teori-teori dari permasalahan yang akan dibahas dan dianalisis yaitu yang berkaitan dengan pemecahan masalah yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan cara pelaksanaan kegiatan penelitian, mencakup cara pengumpulan data, menjelaskan tiap tahapan secara ringkas dan disertai diagram alirnya.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini dijelaskan tentang bagaimana cara mengolah data serta mencari solusi dalam memecahkan permasalahan dengan mencari solusi untuk menghindari dan mengurangi penurunan kualitas produksi *blouse* di CV. Aliancyi dengan tahapan DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve dan Control*).

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dibahas serta diselesaikan, dan juga memberikan saran-saran yang berkaitan dengan materi pembahasan kepada pihak CV. Aliancyi agar dapat dilakukan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan internet pendukung yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

LAMPIRAN